

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL ini harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pada pelaksanaan PPL, peserta PPL melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta PPL agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Adapun dipilihnya sekolah sebagai lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah lokasi PPL. Dengan demikian PPL tahun 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Gamping ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

SMA N 1 Gamping adalah salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL di SMA N 1 Gamping ini terdiri dari 26 orang yaitu, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Matematika Kelas Internasional, 3 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 orang peserta PPL jurusan BK, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Geografi, serta 1 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Sejarah.

Sebelum melaksanakan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL UNY di SMA N 1 Gamping harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan

gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Gamping.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Alamat Sekolah : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman
Telepon/Fax : (0274) 626345
Email/website : smn1gp@plasa.com
smn1gp@telkom.net.id
No. Statistik : 30.1.04.02.03.083
SK Pendirian : 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993

2. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Gamping

SMA Negeri 1 Gamping, Sleman berdiri tahun 1992 dan langsung menerima siswa baru, ketika itu masih berafiliasi dengan SMA Negeri 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMA Negeri 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman.

SMA Negeri 1 Gamping mempunyai luas lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada tiga kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, 1 ruang Internet untuk akses belajar siswa yang dibuka sampai sore hari, Free HotSpot, 1 ruang Perpustakaan, Mushola dan ruang administrasi.

Sampai tahun 2015 ini, dalam usia 23 tahun sudah meluluskan 22 kali dan alumninya tersebar dalam berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan bekerja dalam berbagai keahlian seperti rekonstruksi, sekretaris, wiraswata, PNS, dan sebagainya.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Gamping didampingi oleh sebuah Komite Sekolah yang berusaha memfasilitasi keperluan dan perkembangan SMA Negeri 1 Gamping. Letak SMA Negeri 1 Gamping berada pada jalur lingkar barat atau ring road barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden. Berbagai prestasi olahraga telah banyak dicapai oleh para siswa, seperti Juara Tennis Putri, Tae Kwondo, Karate, dan lain lain.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gamping

a. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan budi pekerti luhur.
3. Meningkatkan kedisiplinan.
4. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
5. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
6. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
7. Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi.
8. Meningkatkan kepedulian dan melestarikan lingkungan secara berkesinambungan.

4. Tujuan

a. Tujuan Jangka Menengah (2011/2012 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Menengah SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan SMA tipe C dengan standar nasional yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sebagai berikut :

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.
4. Terpenuhinya kuota jumlah siswa tiap jenjang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
5. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan.
6. Sarana dan prasarana yang berfungsi secara efektif yang meliputi:
7. Terwujudnya 3 (tiga) ruang kelas baru yang memadai
8. Terwujudnya aula multi fungsi yang memadai
9. Terwujudnya *door lop* yang memadai

10. Laboratorium komputer yang lengkap
11. Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
12. Ruang OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
13. Perpustakaan yang lengkap
14. Ruang Audio Visual
15. Lapangan olahraga (bolavoli, basket, futsal)
16. Gudang

b. Tujuan Jangka Pendek (2014-2015)

Tujuan Jangka Pendek SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan sekolah efektif dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai sasaran dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K sehingga presentase keterlambatan siswa menurun.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan Karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi sesuai rombongan belajar.
4. Meningkatnya profesionalisme guru dengan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.
5. Meningkatnya Nilai Ujian Nasional 0,1 dari tahun sebelumnya untuk semua mata pelajaran.
6. Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dibanding tahun sebelumnya.
7. Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan informasi pendidikan berbasis TIK.
9. Tersedianya sarana da prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya sekolah yang efektif yang mencakup :
 - 1) Tersedianya perlengkapan kelas yang memadai.
 - 2) Terwujudnya sumber pembelajaran yang berbasis TIK untuk semua mata pelajaran di setiap jenjang kelas.

- 3) Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan sehat, bersih, rindang, asri, dan nyaman.

5. Letak Geografis

SMA N 1 Gamping merupakan sebuah instansi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Secara geografis, SMA N 1 Gamping berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp. (0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah yaitu kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Adapun batas geografis SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Lapangan Desa Banyuraden
Sebelah Timur	: Lahan Penduduk
Sebelah Selatan	: Perumahan Penduduk
Sebelah Barat	: Kantor Kelurahan

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka hal tersebut dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Gamping.

6. Kondisi Fisik SMA N 1 Gamping

Secara umum, SMA N 1 Gamping memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Gamping dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

a. Ruang kelas

SMA N 1 Gamping memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI (2 ruang kelas XI IPA dan 2 ruang kelas XI IPS), serta 4 ruang kelas XII (2 ruang kelas XII IPA dan 2 ruang kelas XII IPS).

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di antara ruang TU dan ruang guru. Ruang ini digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan, serta digunakan untuk menerima tamu.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak disisi selatan SMA N 1 Gamping. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transit guru ketika perpindahan jam mengajar ataupun pada waktu istirahat.

d. Ruang BK

Ruang BK terletak di sisi barat SMA N 1 Gamping, di sebelah selatan perpustakaan serta menghadap ke lapangan upacara. Ruang ini khusus digunakan untuk Bimbingan dan Konseling oleh para siswa dengan 2 guru pembimbing.

e. Ruang TU

Ruang TU terletak di sisi selatan SMA N 1 Gamping, sebelah timur ruang Kepala Sekolah. Seluruh urusan administrasi dilaksanakan oleh petugas tata usaha di ruang ini, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana.

f. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Gamping terletak di sisi barat sekolah, sebelah utara ruang BK. Perpustakaan SMA N 1 Gamping menyediakan berbagai koleksi buku, di antaranya adalah buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, majalah dan surat kabar harian. Perpustakaan ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga bagi guru.

g. UKS

Ruang UKS SMA N 1 Gamping terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan yang terletak di sebelah barat ruang guru.

h. Laboratorium

SMA N 1 Gamping dilengkapi dengan laboratorium kimia, fisika dan biologi, serta laboratorium komputer untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

i. Ruang AVA

SMA N 1 Gamping memiliki Ruang Audio Visual yang digunakan untuk proses kegiatan belajar. Namun Ruang Audio Visual ini tidak digunakan lagi, dikarenakan beberapa peralatan rusak.

j. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA N 1 Gamping adalah Mushola yang terletak di sebelah utara lapangan basket. Mushola ini dilengkapi dengan alat-alat sarana ibadah diantaranya mukena, Al-Qur'an, Iqro', serta buku-buku Islami.

k. Koperasi

Koperasi siswa SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua. Koperasi siswa ini menyediakan berbagai perlengkapan sekolah serta makanan ringan.

l. Gudang

Gudang SMA N 1 Gamping terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Gudang ini digunakan untuk menyimpan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah alat-alat olahraga.

m. Kantin

SMA N 1 Gamping memiliki sebuah kantin yang terdiri dari 4 penjual yang berbeda. Seluruhnya terletak di sebelah barat laboratorium fisika.

n. Kamar Mandi

SMA N 1 Gamping memiliki 9 kamar mandi untuk siswa serta 2 kamar mandi guru. Kamar mandi siswa terletak di dua titik, yaitu di depan perpustakaan berjumlah 5 kamar mandi serta di sudut ruang kelas XD terdapat 4 kamar mandi. Sedangkan kamar mandi guru terletak di sebelah timur ruang guru.

o. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di SMA N 1 Gamping, yaitu tempat parkir kendaraan siswa dan guru. Tempat parkir untuk siswa terletak di sudut timur sekolah. Sedangkan tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang guru.

p. Aula

Aula SMA N 1 Gamping berbentuk pendopo yang terletak di sebelah timur ruang TU dan berhadapan tepat dengan gerbang sekolah.

q. Pos Penjagaan

SMA N 1 Gamping memiliki 1 pos penjagaan yang terletak tepat di samping gerbang sekolah.

r. Lapangan Sekolah

SMA N 1 Gamping memiliki 3 lapangan, yaitu 1 lapangan basket, 1 lapangan voli serta lapangan upacara. Lapangan upacara berbatasan langsung dengan lapangan voli yang terletak di tengah sekolah. Sedangkan lapangan basket terletak di sebelah selatan Mushola.

s. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua, di sebelah timur koperasi siswa. Ruang ini digunakan untuk berbagai kegiatan OSIS.

t. Ruang Piket

Ruang piket terletak di sebelah timur pendopo serta berdampingan dengan ruang kelas XA.

Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah lengkap ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

7. Keadaan Siswa

Siswa SMA N 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun dari luar Kabupaten Sleman. Pada tahun ajaran 2015/2016 siswa SMA N Gamping seluruhnya berjumlah 382, yang terdiri dari 161 siswa laki-laki dan 221 siswa perempuan. SMA N 1 Gamping terdiri dari dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS untuk kelas XI dan XII, sedangkan kelas X belum dilakukan penjurusan.

8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA N 1 Gamping memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA N 1 Gamping sebanyak. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tenaga kependidikan di SMA N 1 Gamping ada orang yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik. Terdiri dari penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga sekolah, dan tata usaha. Daftar tenaga pendidik dan kependidikan terdapat pada lampiran 2.

9. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Gamping adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk semua jenjang kelas.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Gamping yang terbagi dalam masing-masing kelas. Proses belajar mengajar untuk teori dan praktek berlangsung mulai pukul 07.10-13.40 WIB untuk hari senin sampai Kamis dan Sabtu, pukul 07.10-10.10 untuk hari Jumat dengan alokasi waktu 45 menit untuk setiap satu jam pelajaran. Khusus

pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain bidang akademik juga bidang non akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 1 Gamping. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X adalah pramuka sedangkan ekstrakurikuler pilihan untuk kelas X dan XI adalah iqro'/tartil Al-quran, futsal, basket, tenis meja, karate, *English Club*, *vocal group*/paduan suara, seni tari, *cooking club*, membatik, KIR, dan palang merah remaja. Setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan bakat dan minat siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dijadwal oleh pihak sekolah dengan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh seorang pembina baik itu dari guru SMA N 1 Gamping maupun pembina dari luar SMA N 1 Gamping. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler difokuskan di SMA N 1 Gamping, dan beberapa agenda dilaksanakan di luar sekolah. Daftar kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Gamping terdapat pada lampiran 2.

Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA N 1 Gamping wajib melaksanakan upacara bendera. Selain itu hari-hari besar seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional juga dilaksanakan upacara bendera. Upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

10. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi kelas yang ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif dalam kegiatan diskusi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa yang demikian.

Berkaitan dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk SMA N 1 Gamping sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah baik dari segi kemampuan kognitif maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri

bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajaran dengan baik meskipun input yang diperoleh tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang selama ini sudah dilaksanakan di SMA N 1 Gamping adalah menggunakan metode ceramah yang diselengi dengan diskusi kelompok (pembelajaran kooperatif). Persentase pembelajaran yang digunakan adalah 40% ceramah, 25% latihan soal, 20% diskusi, dan 15% tanya jawab. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak mengasah kemampuan berfikir kritis siswa. Pada sesi tanya jawab, siswa yang bertanya berkisar 5-7 orang dari 32 orang siswa dengan pertanyaan yang hampir sama. Pertanyaan yang dilontarkan siswa masih sekitar materi yang belum jelas, belum mengarah ke pertanyaan yang bersifat kritis. Sedangkan pada sesi diskusi, siswa cenderung tidak mau berdiskusi, mereka mengandalkan internet untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja siswa. Siswa cenderung malas berpikir untuk memecahkan masalah yang ada, mereka lebih suka bertanya langsung kepada guru dibandingkan mencari jawaban dengan cara berdiskusi bersama kelompoknya.

Ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran ini berdampak pada tingkat pemahaman siswa pada materi kimia yang rendah. Pemahaman yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah atau kasus yang diberikan siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran kimia. Guru harus menggunakan strategi, pendekatan, metode, model dan media yang tepat dalam menyampaikan materi kimia yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi lingkungan sekolah SMA N 1 Gamping. Koordinasi dengan guru pembimbing yang langsung menghadapi situasi perlu dilakukan dalam penyusunan program PPL agar program yang dilaksanakan dapat memecahkan masalah yang ada. Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan seluruh peserta PPL, koordinator PPL dan dosen pembimbing lapangan serta pihak-pihak terkait yang menjadi sasaran kegiatan.

Adapun rancangan kegiatan PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

1. Tahap Observasi

Observasi lapangan dilakukan mulai bulan maret sampai juni 2015, yang merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma, iklim yang berlaku di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, dalam hal ini SMA N 1 Gamping. Pengarahan sekolah dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah

- a. Lingkungan sekolah, meliputi fisik sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku/keadaan siswa
- d. Administrasi sekolah
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Selain kegiatan observasi, berkoordinasi dengan sesama mahasiswa PPL, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, dan kepala sekolah juga dilakukan untuk menyusun program PPL yang berkaitan dengan kegiatan mengajar. Secara rinci penjelasan tentang data observasi awal terdapat pada lampiran 1.

2. Tahap pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara peserta PPL dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara peserta PPL dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu peserta PPL diberikan latihan mengajar dalam mata kuliah *micro teaching*. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah

- i. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro

- ii. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - iii. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
 - iv. Membentuk kompetensi kepribadian
 - v. Membentuk kompetensi sosial
- b. Manfaat Pengajaran Mikro
- i. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator
 - ii. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
 - iii. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
 - iv. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- c. Praktik Pengajaran Mikro
- i. Praktik pengajaran mikro meliputi: a) latihan menyusun RPP, b) latihan menyusun administrasi guru c) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi
 - ii. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - iii. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : a) jumlah siswa (10-15 orang), b) materi pelajaran, c) waktu penyajian (30 menit), d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) yang dilatih
 - iv. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan
 - v. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan bentuk *peer-teaching* dengan bimbingan supervisor beserta guru pamong dari berbagai sekolah PPL.

3. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan pengajaran mikro, mahasiswa selama 1 bulan akan berada di sekolah untuk melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

4. Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar baik secara mandiri maupun terbimbing dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015. Dimana pada tanggal 10 Agustus 2015 merupakan tahap observasi kelas untuk mengetahui gaya mengajar guru dan kondisi kelas secara keseluruhan. Selain itu digunakan untuk menyusun RPP, lembar kerja siswa, media pembelajaran dan administrasi yang diperlukan. Pelaksanaan tahap praktik mengajar untuk kimia yaitu di kelas XI IPA. Selama tahap kegiatan praktik mengajar juga dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pelaksanaan pembelajaran seperti pendekatan, metode, dan media yang digunakan, materi yang diajarkan, lembar kerja siswa serta penilaian yang dilakukan.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing dan guru pembimbing serta peserta didik sebagai subjek pembelajaran.

6. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan PPL wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah ditetapkan LPPMP.

7. Tahap Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping tahun 2015.